

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 yaitu pada data LOAG dan data LOAS. Lembar observasi aktivitas guru memperoleh nilai 3.04 dengan keterangan baik artinya guru melakukan aktivitas tersebut dengan baik sesuai dengan RPP. Sedangkan pada lembar observasi aktivitas siswa memperoleh skor 80,3 % dengan keterangan sangat aktif, artinya peserta didik melakukan aktivitas tersebut dengan sangat aktif dan sesuai dengan RPP.
2. Kemampuan koneksi matematika peserta didik yang diberi pengajaran strategi pembelajaran *mind mapping* pada indikator mengaitkan konsep antar matematika adalah 87,88 %. Sedangkan pada indikator mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari adalah 60.25 %.
3. Ada pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan koneksi matematika peserta didik MTs. An-Nahdliyyah pada materi kubus dengan  $t_{hitung} = 2,359 > t_{tabel} = 1,673$ . Nilai rata-rata kemampuan koneksi matematika pada kelas eksperimen adalah 74,12 dan kemampuan koneksi matematika pada kelas kontrol adalah 64,02.

**B. SARAN**

1. Strategi pembelajaran *mind mapping* merupakan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat dijadikan strategi dalam pembelajaran matematika yang dapat memotivasi belajar matematika peserta didik.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman alternatif untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran matematika di sekolah dan pada kehidupan sehari-hari.